

STUDI KOMPARASI PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTIK PENGGUNAAN OBAT ORAL ANTIDIABETES SECARA KONVENSIONAL DAN KOMPLEMENTER PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RUMAH SAKIT X KOTA MALANG

Rhima Diastya Amalia, Program Studi Magister Farmasi, 2024

Pembimbing : (1) Lisa Aditama, (2) Abdul Rahem

ABSTRAK

Pasien diabetes yang tidak puas dengan pengobatan konvensional sering kali memilih menggunakan obat herbal komplementer. Beberapa penelitian mengkaji penggunaan herbal komplementer untuk mengetahui kemampuan pengguna dengan pendekatan Pengetahuan, Sikap dan Praktik, atau *Knowledge, Attitudes, and Practice* (KAP). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan karakteristik sosiodemografi, pengetahuan, sikap dan praktik antara pasien Diabetes Melitus Tipe 2 (DM Tipe 2) yang mengonsumsi obat herbal komplementer dengan pasien DM Tipe 2 yang mengonsumsi obat konvensional. Desain penelitian ini, non eksperimental *cross sectional* dilaksanakan pada Bulan Agustus 2024 di salah satu Rumah Sakit di Kota Malang. Jumlah responden 105 pasien dengan diagnosis DM Tipe 2. Data dikumpulkan dengan mewawancarai pasien menggunakan kuesioner yang valid. Analisis data dengan uji perbedaan menggunakan uji *t-test*, *chi-square* dan *mann-whitney* melalui SPSS 30. Pada penelitian menunjukkan karakteristik dasar sosiodemografi dan klinis antara kedua kelompok tidak ada perbedaan ($p \geq 0,05$). Terkait pengetahuan, responden pengguna obat herbal komplementer memiliki pengetahuan yang lebih positif bahwa dalam menggunakan obat herbal komplementer sebaiknya tidak perlu menghentikan penggunaan obat konvensional ($p=0,030$). Namun, memiliki sikap lebih negatif dalam hal pilihan untuk tidak diskusi dengan dokter sebelum menggunakan obat herbal komplementer ($p=0,007$). Secara praktik terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok ($p < 0,001$).

Kata Kunci: Diabetes Melitus, Herbal Komplementer, *Knowledge Attitude Practice*, CAM

**COMPARATIVE STUDY OF KNOWLEDGE, ATTITUDES AND PRACTICES ON
CONVENTIONAL AND COMPLEMENTARY USE OF ORAL ANTIDIABETES
MEDICATIONS IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS AT X HOSPITAL
MALANG CITY**

Rhima Diastya Amalia, Program Studi Magister Farmasi, 2024

Supervisors : (1) Lisa Aditama, (2) Abdul Rahem

ABSTRACT

Diabetes patients who are dissatisfied with conventional treatment sometimes choose to use complementary herbal medicine. Several studies about the use of complementary herbs to determine the user's abilities using the Knowledge, Attitudes and Practice (KAP) approach. This study was to determine differences in sociodemographic, knowledge, attitudes and practices between Type 2 Diabetes Mellitus (T2DM) patients who took complementary herbal medicines and T2DM patients who took conventional medicines. This research design, non-experimental cross sectional, was carried out in August 2024 at a Hospital in Malang City. The respondents was 105 patients with a diagnosis of T2DM. Data was collected by using a valid questionnaire. Analysis was done by using the t-test, chi-square and Mann-Whitney test using SPSS 30. The research showed that there were no differences in sociodemographic and clinical characteristics between the two groups ($p \geq 0.05$). Regarding knowledge, respondents who use complementary herbal medicines have more positive knowledge about using complementary herbal medicines there is no need to stop using conventional medicines ($p = 0.030$) but they had a more negative attitude regarding the choice not to discuss with a doctor before using complementary herbal medicine ($p = 0.007$). In practice, there is a significant difference between the two groups ($p < 0.001$).

Keywords: Diabetes Mellitus, Complementary Herbs, Knowledge Attitude Practice, CAM.